

ABSTRAK

*Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran guna memahami self-regulation pada orang dewasa madya pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani diet di Rumah Sakit 'X' Bandung, yang didasari teori **D.H.Schunk dan Zimmerman (Boekarts, 2000)**.*

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik survey. Variabel penelitiannya adalah self-regulation. Pengambilan data dilakukan di Rumah Sakit 'X' Bandung kepada orang dewasa madya pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani diet di Rumah Sakit 'X' Bandung, yang berjumlah 40 orang.

*Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner self-regulation dengan jumlah item keseluruhan sebanyak 34 buah, yang mewakili 3 fase self-regulation, yang disusun oleh peneliti berdasarkan konsep **D.H.Schunk dan Zimmerman (Boekarts, 2000)**. Validitas dan reliabilitas alat ukur self-regulation menggunakan interrater test. Jadi alat ukur ini dinyatakan valid dan reliabel.*

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada umumnya orang dewasa madya pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani diet di Rumah Sakit 'X' Bandung berada pada kategori mampu melakukan self-regulation. Untuk fase forethought, 95% mampu dan 5% kurang mampu. Untuk fase performance or volitional control, 75% mampu dan 25% kurang mampu. Untuk fase self-reflection, 87,5% mampu dan 12,5% kurang mampu. Fase performance or volitional control dari pasien diabetes melitus tipe 2 yang mampu melakukan self-regulation lebih rendah bila dibandingkan fase forethought dan fase self-reflection. Pasien diabetes melitus tipe 2 yang kurang mampu melakukan self-regulation kurang mampu dalam melakukan ketiga fase self-regulation.

Saran dari penelitian ini adalah agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih dalam tentang fase performance or volitional control dari orang dewasa madya pasien diabetes melitus tipe 2 dan agar pasien yang melaksanakan diet lebih memotivasi diri sendiri serta lebih disiplin melaksanakan rencana diet yang telah ditetapkan.

DAFTAR ISI

Lembar Judul	
Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar	
Abstrak	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Skema.....	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Maksud Penelitian.....	6
1.3.2 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis	7
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	8
1.6 Asumsi.....	17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	<i>Self-Regulation</i>	18
2.1.1	Pendahuluan	18
2.1.2	Definisi <i>Triadic Self-Regulation</i>	18
2.1.3	Struktur dari Sistem <i>Self-Regulation</i>	21
A.	Fase <i>Forethought</i>	23
B.	Fase <i>Performance or Volitional Control</i>	26
C.	Fase <i>Self-Reflection</i>	29
2.1.4	Pengaruh Sosial dan Lingkungan Terhadap <i>Self-Regulation</i>	35
2.1.5	Gangguan dalam <i>Self-Regulation</i>	37
2.2	Diabetes Melitus	41
2.2.1	Pengertian Diabetes Melitus	41
2.2.2	Gejala-Gejala Diabetes Melitus	41
2.2.3	Klasifikasi Diabetes Melitus	42
2.2.4	Diet Diabetes Melitus	43
2.2.5	Faktor Penyebab Diabetes Melitus	44
2.3	Masa Dewasa Madya	45
2.3.1	Pengertian Dewasa Madya	45
2.3.2	Perkembangan Fisik	46
2.3.3	Perkembangan Kognitif	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	48
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	48
3.2.1	Variabel Penelitian	48
3.2.2	Definisi Operasional.....	48
3.3	Alat Ukur.....	53
3.3.1	Kuesioner	53
3.3.2	Prosedur Pengisian Kuesioner.....	57
3.3.3	Sistem Penilaian	57
3.3.4	Data Penunjang	59
3.3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	59
3.3.5.1	Validitas Alat Ukur	59
3.3.5.2	Reliabilitas Alat Ukur	59
3.4	Populasi Penelitian	59
3.4.1	Populasi Sasaran.....	59
3.4.2	Karakteristik Populasi	60
3.4.3	Teknik Sampling	60
3.5	Teknik Analisis	60

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Responden	62
4.2	Hasil Pengolahan Data	63
4.3	Pembahasan.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	76
5.2	Saran.....	77
5.2.1	Saran Teoritis	77
5.2.2	Saran Praktis.....	77
	Daftar Pustaka	79
	Daftar Rujukan	80

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Skema Kerangka Pikir.....	16
Skema 2.1 Bentuk <i>Triadic Self-Regulation</i>	20
Skema 2.2 Putaran Fase <i>Self-Regulation</i>	21
Skema 3.1 Skema Rancangan Penelitian	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Fase dan Subproses Pada <i>Self- Regulation</i>	22
Tabel 3.1 Jenis Item di dalam Kuesioner <i>Self-Regulation</i>	54
Tabel 3.2 Keterangan Skor Item	57
Tabel 3.3 Kategori Kemampuan <i>Self-Regulation</i> Umum	58
Tabel 3.4 Kriteria Fase <i>Forethought</i>	58
Tabel 3.5 Kriteria Fase <i>Performance or Volitional Control</i>	58
Tabel 3.6 Kriteria Fase <i>Self-Reflection</i>	59
Tabel 4.1.1 Tabel Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.1.2 Tabel Persentase Responden Berdasarkan Lamanya Melaksanakan Diet.....	62
Tabel 4.2.1 Tabel Kemampuan <i>Self-Regulation</i> Umum	63
Tabel 4.2.2 Tabel Persentase Fase-Fase Dalam <i>Self-Regulation</i> Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	63
Tabel 4.2.3 Tabel Persentase Fase <i>Forethought</i> , Aspek <i>Task Analysis</i> , dan <i>Self-Motivation Beliefs</i> Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.....	64
Tabel 4.2.4 Tabel Persentase Fase <i>Performance or Volitional Control</i> , Aspek <i>Self-Control</i> , Aspek <i>Self-Observation</i> Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	65
Tabel 4.2.5 Tabel Persentase Fase <i>self-reflection</i> , Aspek <i>Self-Judgement</i> , dan Aspek <i>Self-Reaction</i> Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kata Pengantar
- Lampiran 2: Petunjuk Pengisian Kuesioner *Self-Regulation*
- Lampiran 3: Data Individu
- Lampiran 4: Angket *Self-Regulation*
- Lampiran 5: Perhitungan Tiap Fase *Self-Regulation*
- Lampiran 6: Tabulasi Silang
- Lampiran 7: Hasil Wawancara dengan Dokter
- Lampiran 8: Hasil Wawancara dengan Pasien
- Tabel Data Responden dan Jawaban Responden